

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan antara Penambahan <i>Portland Cement</i> , <i>Gypsum</i> Sintetis dan Masa Pemeraman dengan nilai CBR	10
Gambar 3.1	Kurva Hubungan Kadar Air dan Berat Volume Kering	21
Gambar 3.2	Kriteria Kegagalan Mohr dan Coulomb	29
Gambar 3.3	Skema Contoh Tanah Setelah Tergeser	30
Gambar 3.4	<i>Toolbar</i> untuk Pembuatan Model Geometri	33
Gambar 3.5	Tampilan <i>Mesh Generation</i>	34
Gambar 4.1	Lokasi Pengambilan Sampel Benda Uji (Tembilahan,Riau)	38
Gambar 4.2	Bagan Alir Penelitian	41
Gambar 4.3	Bagan Alir <i>Plaxis</i>	43
Gambar 4.4	Geometri Perencanaan Timbunan Pada <i>Plaxis</i>	45
Gambar 4.5	Model Geometri Timbunan	46
Gambar 4.6	Pemodelan Setelah <i>didrag</i> Sesuai Material Timbunan	46
Gambar 4.7	<i>Calculations</i>	47
Gambar 5.1	Grafik Pengujian Pemadatan Tanah (<i>Proctor Standart</i>) pada Tanah Gambut Asli Sampel I	53
Gambar 5.2	Grafik Pengujian Pemadatan Tanah (<i>Proctor Standart</i>) pada Tanah Gambut Asli Sampel II	55
Gambar 5.3	Grafik Pengujian Geser Langsung Tanah Gambut Asli Sampel I	62
Gambar 5.4	Grafik Pengujian Geser Langsung Tanah Gambut Asli Sampel II	66
Gambar 5.5	Grafik Hubungan Tegangan Geser – Regangan Pengujian Geser Langsung Tanah Gambut Asli Sampel I	67
Gambar 5.6	Grafik Hasil Hubungan Tegangan Geser – Regangan Pengujian Geser Langsung Tanah Gambut Asli Sampel II	67
Gambar 5.7	Grafik Pengaruh <i>Portland Cement</i> dan <i>Gypsum</i> Terhadap Nilai Kohesi (c) Pengujian Geser Langsung	68

Gambar 5.8	Grafik Pengaruh <i>Portland Cement</i> dan <i>Gypsum</i> Terhadap Nilai ϕ Pengujian Geser Langsung	69
Gambar 5.9	<i>Total Displacement</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Asli	72
Gambar 5.10	<i>Effective Stresses</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Asli	72
Gambar 5.11	Arah Pergerakan Tanah pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Asli	73
Gambar 5.12	Daerah Kelongsoran pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Asli	73
Gambar 5.13	Angka Aman pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Asli	74
Gambar 5.14	<i>Total Displacement</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Asli	75
Gambar 5.15	<i>Effective Stresses</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Asli	75
Gambar 5.16	Arah Pergerakan Tanah pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Asli	76
Gambar 5.17	Daerah Kelongsoran pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Asli	76
Gambar 5.18	Angka Aman pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Asli	77
Gambar 5.19	<i>Total Displacement</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	78
Gambar 5.20	<i>Effective Stresses</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	78
Gambar 5.21	Arah Pergerakan Tanah pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	79
Gambar 5.22	Daerah Kelongsoran pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	79
Gambar 5.23	Angka Aman pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan)	

	pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	80
Gambar 5.24	<i>Total Displacement</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	81
Gambar 5.25	<i>Effective Stresses</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	81
Gambar 5.26	Arah Pergerakan Tanah pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	82
Gambar 5.27	Daerah Kelongsoran pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	82
Gambar 5.28	Angka Aman pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7%	83
Gambar 5.29	<i>Total Displacement</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	84
Gambar 5.30	<i>Effective Stresses</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	84
Gambar 5.31	Arah Pergerakan Tanah pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	85
Gambar 5.32	Daerah Kelongsoran pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	85
Gambar 5.33	Angka Aman pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	86

Gambar 5.34	<i>Total Displacement</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	87
Gambar 5.35	<i>Effective Stresses</i> pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	87
Gambar 5.36	Arah Pergerakan Tanah pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	88
Gambar 5.37	Daerah Kelongsoran pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	88
Gambar 5.38	Angka Aman pada Timbunan (Akibat Beban Kendaraan dan Beban Gempa) pada Tanah Campuran <i>Portland Cement</i> 7% dan <i>Gypsum</i> 12%	89
Gambar 5.39	Grafik Pengaruh <i>Portland Cement</i> dan <i>Gypsum</i> Terhadap Nilai SF	90
Gambar 5.40	Grafik Pengaruh <i>Portland Cement</i> dan <i>Gypsum</i> Terhadap <i>Displacement</i>	91